



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

LRT Tanah Abang Cari Dana di Luar APBD

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta tengah mengkaji termasuk mencari pendanaan di luar APBD terhadap proyek lanjutan *light rail transit* (LRT) fase II Velodrom, Kemayoran - Tanah Abang. LRT ini akan dibangun setelah LRT Kelapa Gading - Velodrom rampung.

LRT fase II sebelumnya hanya sampai Dukuh Atas, kemudian atas usulan berbagai pihak diperpanjang hingga Tanah Abang, Jakarta Pusat. Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Satya Heragandhi optimistis LRT fase II tetap berlanjut ke Tanah Abang. Lokasi itu sangat bagus lantaran bicara soal keberpihakan terhadap pekerja yang ada di Sudirman-Thamrin, begitu sampai Tanah Abang keberpihakannya bergeser pada pekerja atau warga yang mengandalkan pasar.

Selain menunggu hasil kajian, dia juga menunggu keputusan kelanjutan fase II. Apabila langsung dilanjutkan setelah pembangunan LRT fase I (Kelapa Gading-Velodrom), pembangunan LRT fase II difokuskan di Tanah Abang agar tidak mengganggu perhelatan Asian Games 2018.

"Apakah akan dibangun sesuai fase I atau setelah Asian Games, itu belum diputuskan. Masih harus didiskusikan dan dimajukan ke rapat pimpinan," ujar Satya kemarin.

Seandainya tidak langsung dilanjutkan pembangunan fase II, dia optimistis LRT Kelapa Gading-Velodrom diminati masyarakat dan terintegrasi dengan bus Transjakarta. Taman bermain atau *area publik* yang disiapkan di dekat Velodrom juga akan menjadi daya tarik masyarakat menggunakan kereta ringan tersebut.

Di samping itu, halte bus Transjakarta akan disediakan di dekat stasiun LRT Velodrom se-

hingga pengguna LRT dapat langsung melanjutkan perjalanan menggunakan Transjakarta. "Kajian sementara ini kami masih terkendala lokasi di Tanah Abang. Kereta kan sempit, kami inginnya itu langsung terintegrasi dengan *commuter line*, Transjakarta, maupun angkutan umum yang ada di sana," ungkapnya.

Wakil Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Sigit Widjotomo mengatakan, meski LRT Kelapa Gading-Velodrom terdawal dengan baik, dirinya belum melihat kesiapan SDM pengoperasian LRT fase I. Artinya, PT Jakpro harus benar-benar fokus menyelesaikan fase I yang tidak hanya pembangunan fisik dari pada memfokuskan ihwal lain. "Kalau hitung mundur, LRT fase I harus beroperasi empat bulan lagi. Saya belum lihat kesiapan SDM," ujarnya.

Anggota Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Bidang Perkereataapian Aditya Dwi Laksana memperkirakan operasional LRT hanya koridor Velodrom-Kelapa Gading. Pembangunan LRT hanya berorientasi pada penguasaan dan kepentingan Asian Games 2018.

Menurut dia, untuk mem-

bangun proyek transportasi massal, Pemprov DKI harus mengkaji trase yang benar-benar memenuhi perjalanan masyarakat dan moda transportasi satu dengan lainnya saling terintegrasi. Dia menyatakan sebaiknya sebelum membangun fisik fase II, Pemprov DKI kembali mengkaji trase tersebut sekaligus menyosialisasikan kepada warga bagaimana moda transportasi LRT tersebut mulai dari cara naiknya sampai tarif yang diberlakukan.

"BUMD itu kan harus menghasilkan keuntungan bagi Pemprov DKI. Kalau cuma Velodrom hingga Kelapa Gading berjarak 5 kilometer, siapa yang mau naik usai Asian Games?" kata Adit.

Sebelumnya Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno menilai ide perpanjangan LRT Dukuh Atas ke Tanah Abang sangat bagus. Kawasan Tanah Abang bisa benar-benar menjadi *transit oriented development* (TOD) yang semestinya. "Saya bilang daripada setengah mengerjakan, PT Jakpro langsung *wangkep*, saya apresiasi. Kami sangat mendukung dan akan disampaikan ke menteri perhubungan," katanya beberapa waktu lalu.

Di bagian lain, proyek LRT rute Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) disebut penggerjanya dan diperkirakan beroperasi Juni 2019. Progres fisik pembangunan LRT hingga 24 November 2017 sekitar 25%. Rinciannya, lintas pelayanan I Cawang-Cibubur 44,6%, lintas pelayanan II Cawang-Dukuh Atas 11,4%. Kemudian, lintas pelayanan II Cawang-Bekasi Timur sekitar 26,3% dengan target semi alintasan LRT yang berada di Jabodebek sudah bisa dioperasikan pada 31 Mei 2019.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) LRT Kementerian Perhubungan Jumardi mengatakan, total kebutuhan lahan untuk

pembangunan LRT mencapai 60 hektare. Kebutuhan lahan yang paling luas berada di wilayah Jatimuja. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Namun, sekitar 14 hektare lahan untuk LRT masih dikuasai warga setempat. Untuk pembebasan lahan seluas 14 hektare itu, pemerintah telah mengalokasikan Rp1,6 triliun dari APBN.

Di Jatimuja, Kemenhub membutuhkan lahan seluas 11 hektare untuk membangun depo LRT sebagai tempat garasi kereta. Enam hektare di antaranya lahan milik PT Adhi Karya. "Enam hektare dikuasai 300 kepala keluarga (KK). Sedangkan lima hektare lagi milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)," ujar Jumardi.

Untuk pembebasan lahan membutuhkan 5-6 bulan, namun ditarget pembebasan rampung Maret 2018. Sementara tiga hektare yang harus dibebaskan lagi tersebar di beberapa titik di Kota Bekasi, Kota Depok, dan Jakarta.

Nilai investasi pembangunan LRT Jabodebek mencapai Rp31 triliun. Dana tersebut bukan diperoleh dari APBN, melainkan dari pinjaman yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia (KAI).

8 hima setiyadi

"Apakah akan dibangun sesuai fase I atau setelah Asian Games, itu belum dapat dipastikan. Masih harus didiskusikan dan dimajukan ke rapat pimpinan."

SATYA HERAGANDHI
Direktur Utama PT Jakpro

Dulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

LRT Tanah Abang Cari Dana di Luar APBD

PERPANJANGAN KORIDOR

Light rail transit (LRT) Kelapa Gading-Velodrom diperpanjang hingga Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pengerjaan koridor Tanah Abang akan dimulai sesuai perhelatan Asian Games 2018.

PROYEK LRT BERJALAN

LRT Koridor 1 Fase 1a prioritas (Kelapa Gading-Velodrom, Kemayoran)

- ⊗ Ditargetkan rampung sebelum Asian Games 2018
- ⊗ Panjang: 6 km
- ⊗ Jumlah stasiun: 6 stasiun
- ⊗ Perkiraan biaya: Rp6,8 triliun

⊗ Progres (Agustus 2017): sekitar 27,9%. Pembangunan dilakukan secara paralel, mulai dari tiang yang sudah mencapai empat stand box girder, depo di Kelapa Gading, pengadaan rolling stock (rangkai kereta).



Rp67,5 triliun



Rp28 triliun-35 triliun

KERUGIAN KEMACETAN DI JAKARTA

2016
2017

LRT Velodrom - Tanah Abang

- ⊗ Sebelumnya rute Velodrom - Lubuk Atas, kini jalan diusulkan diperpanjang hingga Tanah Abang. Panjang koridor sekitar 2,8 kilometer. Aspek anggaran yang dibicarakan mencapai Rp1,6 triliun.
- ⊗ LRT Velodrom - Tanah Abang masih menunggu hasil kajian, termasuk mencari pembiayaan di luar APBD. PT Jakpro sedang mengkaji kemitraan public-private partnership dengan Korea Rail Network Authority (KORAIL) sebuah BUMN Korea Selatan.
- ⊗ Rencananya Blok C Pasar Tanah Abang akan dijadikan stasiun LRT. Apalagi selama di Blok C ada pedagang, dan pengunjung sehingga keberadaannya bisa dimanfaatkan untuk kepentingan publik yang lain.

⊗ Daya angkut: 220.000 orang per hari

Integrasi:

Terhubung dengan KRL Commuter Line, bus Transjakarta, MRT, dan pusat bisnis.



Sumber: Rencana DKI, WartaKorlar dan berbagai sumber